

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesadaran akan arti dan nilai gizi, merupakan alasan bagi masyarakat untuk berusaha memenuhi kebutuhan pangan. Salah satu kebutuhan pangan adalah kebutuhan akan protein hewani untuk pertumbuhan dan penggantian sel-sel jaringan tubuh yang rusak. Untuk menunjang peningkatan protein hewani yang berasal dari daging, maka peranan ternak kambing tidak dapat diabaikan. Ternak kambing merupakan salah satu ternak yang diharapkan mampu menjadi penopang kebutuhan daging. Selain itu ternak kambing juga memiliki reproduksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan ternak besar lainnya, serta ternak kambing banyak digunakan untuk upacara adat/budaya dan keagamaan.

Ternak kambing memiliki beberapa keunggulan diantaranya dapat beradaptasi dengan lingkungan yang kurang baik. Ternak kambing merupakan ternak yang mudah dipelihara dan menyukai beragam jenis rumput, khususnya daun-daunan yang masih muda serta ternak kambing memiliki sifat yang cerdas dan gemar akan kebebasan hidup, kemampuan membela diri dan sanggup berkelahi. Ternak kambing lebih menyukai daerah kering, daerah hutan dan batubatuan maupun daerah perbukitan. Namun ditinjau dari produktifitas ternak kambing dimasyarakat belum sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu disebabkan oleh keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam memahami sistem pemeliharaan ternak yang kurang baik, sehingga untuk meningkatkan produktifitas kedepannya peternak harus mengetahui bagaimanacara beternak kambing yang baik.

Kecamatan Koto Tangah merupakan satu dari sebelas Kecamatan di Kota Padang. Kecamatan ini terletak pada  $0^{\circ} 52' 6''$  Lintang Selatan dan  $100^{\circ} 23' 14''$  Bujur Timur. Sedangkan luas wilayahnya adalah  $232,25 \text{ km}^2$ . Dengan wilayah yang cukup luas tersebut, menjadikan Kecamatan Koto Tangah menjadi Kecamatan terluas pertama di Kota Padang setelah Kecamatan Kuranji. Temperature di Kecamatan Koto Tangah berkisar antara  $22,0^{\circ}\text{C}$  sampai dengan  $31,7^{\circ}\text{C}$ . Curah hujan untuk Kecamatan Koto Tangah  $384,88 \text{ mm/bulan}$ . Daerah Koto Tangah termasuk dataran rendah dari permukaan laut, yaitu berada pada  $0-1600 \text{ Meter}$  dari permukaan laut (Badan Pusat Statistik Kota Padang, 2013).

Populasi ternak kambing di Kecamatan Koto Tangah pada tahun 2013 tercatat sebanyak 5.729 ekor. Bangsa ternak kambing yang dipelihara oleh peternak selama ini di daerah Kecamatan Koto tangah adalah Kambing Kacang dan Kambing Peranakan Etawah (PE). Pola pemeliharaan yang dilakukan peternak masih bersifat sederhana.

Untuk perbaikan pengetahuan ternak ini diperlukan data dasar berapa jauh pengetahuan manajemen beternak masyarakat. Untuk mendapatkan data dasar ini, maka dilakukan suatu penelitian dengan judul **“Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Ternak Kambing di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang”**.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Apakah aspek teknis pemeliharaan kambing di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang sesuai standar Ditjen Peternakan 1990.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aspek teknis usaha ternak kambing di Kecamatan Koto Tengah.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada peternak dan dapat memberikan masukan informasi bagi peternak dalam mengembangkan usaha peternakan dimasa yang akan datang serta sebagai penunjang atau referensi bagi penelitian selanjutnya.

### **1.5. Hipotesis Penelitian**

Penerapan aspek teknis yang dilakukan oleh peternak kambing di Kecamatan Koto Tengah diduga lebih rendah dibandingkan Standar Ditjen Peternakan (1990).

